BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 - 2010, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Hasil analisis deskripsi memperlihatkan bahwa *Debt to Equity Ratio* Perusahaan sektor manufaktur fluktuatif dan cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur memiliki proporsi hutang yang kecil dan perusahaan manufaktur lebih menyukai pembiayaan dengan modalnya daripada menggunakan dana dari pihak luar.
2. Hasil analisis deskripsi memperlihatkan bahwa *Return On Asset* Perusahaan Manufaktur bernilai positif yang berarti perusahaan tidak mengalami kerugian. *Return on asset* perusahaan manufaktur fluktuatif dan cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan manufaktur meningkat diiringi oleh peningkatan asetnya.
3. Hasil analisis deskripsi memperlihatkan bahwa *Dividen payout ratio* Perusahaan Manufaktur cenderung mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur banyak membagikan dividen.

4. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Dividen Payout Ratio* terdapat hubungan yang berbanding terbalik (negatif) dimana apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan pada saat *Return On Asset* tidak mengalami perubahan, maka *Dividen Payout Ratio* akan mengalami penurunan. Berdasarkan hasil penghitungan nilai statistik uji t secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan sektor manufaktur. Hal ini menunjukkan hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* tidak dapat digeneralisasikan/ diberlakukan umum pada anggota populasi secara keseluruhan sehingga variabel *Debt to Equity Ratio* ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi *Dividen Payout Ratio*.
5. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara *Return On Asset* dengan *Dividen Payout Ratio* terdapat hubungan yang berbanding lurus (positif) dimana apabila *Return On Asset* mengalami kenaikan pada saat *Debt to Equity Ratio* tidak mengalami perubahan, maka *Dividen Payout Ratio* akan mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil penghitungan nilai statistik uji t secara parsial *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*. Hal ini menunjukkan hasil penelitian *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio* dapat digeneralisasikan/ diberlakukan umum pada anggota populasi secara keseluruhan sehingga variabel *Return On Asset* ini dapat digunakan untuk memprediksi *Dividen Payout Ratio.*

6. Hasil analisis regresi memperlihatkan secara simultan atau bersama-sama *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio.* Dengan nilai korelasi positif yang berarti jika semakin besar *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* maka *Dividen Payout Ratio* akan tinggi. Dengan hasil yang signifikan, hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada anggota populai serta *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* dapat digunakan oleh manajer untuk memprediksi *Dividen Payout Ratio*.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio,* maka penulis akan memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Sektor Manufaktur

   Bagi Perusahaan sektor manufaktur sebaiknya mempertahankan proporsi hutang yang kecil dan pembiayaan dengan modalnya sendiri daripada menggunakan dana dari pihak luar, bila memang perusahaan tidak terlalu membutuhkan dana dari pihak luar. Hal tersebut sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan) daripada pendanaan dari luar.

   Return On Assets memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio,* maka sebisa mungkin *Return On Asset* harus terus ditingkatkan dan

dipertahankan dengan cara memanfaatkan asset yang dimiliki oleh setiap perusahaan untuk menghasilkan laba agar kemampuan perusahaan dalam membayar dividen tetap terjaga.

2. Bagi Investor

   Dalam berinvestasi, Investor harus melakukan analisa pada faktor - faktor lain untuk meminimalisasi risiko investasinya selain *Debt to equity ratio dan Return on asset*, yang dimana Debt to equity ratio ini tidak berpengaruh terhadap *Dividen payout Ratio* tidak bisa menjadi acuan bagi investor dalam mengharapkan dividen yang maksimal, di mana dalam pemberian dividend ini setiap perusahan tidak hanya melihat dari kondisi keadaan setiap perusahan tetapi ada faktor-faktor lain dari manajemen perusahan yang bisa mempengaruhi pemberian dividen yang akan di berikan kepada para investor. Sehingga investor bisa menilai dalam berinvestasi untuk memperoleh keutungan yang maksimal melalui dividen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Faktor - faktor yang mempengaruhi *dividen payout ratio* pada penelitian ini hanya terbatas pada informasi-informasi internal masing-masing perusahaan yang berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya juga menggunakan informasi internal lainnya dan informasi eksternal perusahan yang menyangkut kondisi makro ekonomi misalnya seperti tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar dan lain lain.